

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah yaitu skor rata-rata, simpangan baku dan standar deviasi.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata, simpangan baku dan varians sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	73	43
Nilai tertinggi	95	75
Rata-rata	26,97	15,29
Varians	94,76	86,58
Simpangan Baku	9,73	9,30

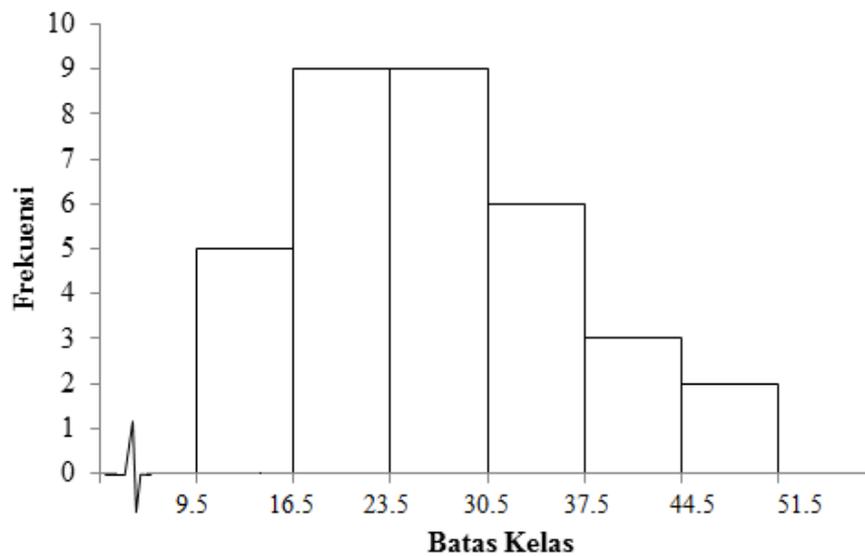
1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram.

Data perhitungan hasil belajar pada kelas eksperimen.

Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
10 - 16	9,5	16,5	5	14,7%
17 - 23	16,5	23,5	9	26,5%
24 - 30	23,5	30,5	9	26,5%
31 - 37	30,5	37,5	6	17,6%
38 - 44	37,5	44,5	3	8,8%
45 - 51	44,5	51,5	2	5,9%
Jumlah			34	100%



Grafik 1. Histogram Data Kelas Eksperimen

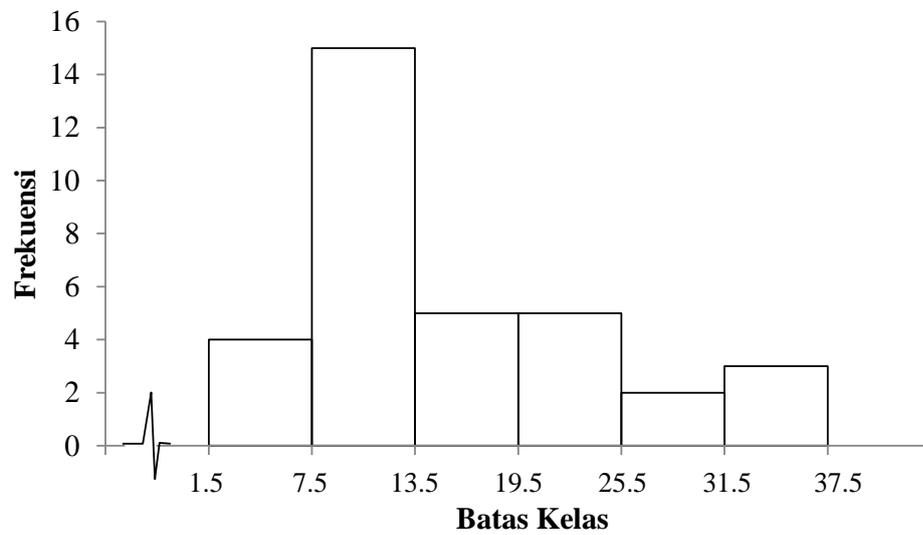
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 17-23 dan 24-30 yaitu sebesar 9. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 17. Sedangkan data terendah pada kelas interval 45-51 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 12.

2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar pada kelas kontrol.

Tabel 10. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol

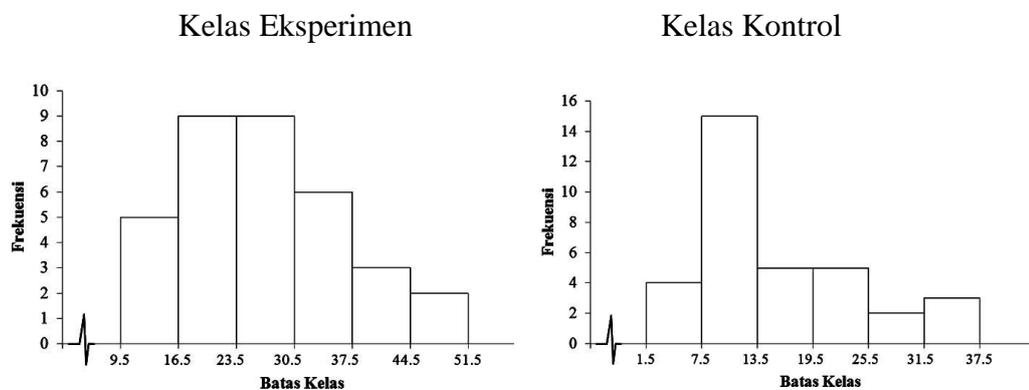
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 - 7	1,5	7,5	4	11,8%
8 - 13	7,5	13,5	15	44,1%
14 - 19	13,5	19,5	5	14,7%
20 - 25	19,5	25,5	5	14,7%
26 - 31	25,5	31,5	2	5,9%
32 - 37	31,5	37,5	3	8,8%
Jumlah			34	100%



Grafik 2. Histogram Data Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 8-13 yaitu sebesar 15. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu . Sedangkan data terendah pada kelas interval 26-31 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 24.

Grafik 3. Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol



B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data di analisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} 0,085$ untuk kelompok 1 dan $0,166$ untuk kelompok 2 dan nilai $L_{tabel} 0,152$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah sampel 20, maka $L_{hitung} < L_{Tabel}$ sehingga H_0 : sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol normal di terima.

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Berdasarkan perhitungan, pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = 1 yaitu $0,067 < 3,84$. Maka hipotesis $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ atau varians homogen diterima. Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas

kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2 \longrightarrow$ Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa.

$H_1: \mu_1 > \mu_2 \longrightarrow$ Terdapat pengaruh penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa.

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga 5,056 artinya lebih besar dari harga t pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Sampel baru pertama kali mengenal model pembelajaran *take and give* sehingga dalam pelaksanaannya di awal masih banyak siswa yang belum mengerti.
2. Masih adanya sifat saling ketergantungan pada siswa dalam tugas kelompok, sehingga belum maksimalnya kemampuan siswa memahami materi, meskipun demikian penelitian ini berhasil membuktikan terdapat pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar sejarah.